

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Seiring dengan berkembangnya zaman, setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan usahanya agar mampu bertahan ditengah persaingan. Oleh karena itu salah satu hal yang dapat dilakukan untuk bertahan ditengah persaingan usaha adalah dengan melakukan inovasi. Inovasi sendiri merupakan proses pemunculan gagasan, ide serta konsep baru yang kemudian diimplementasikan ke dalam produk baru, proses-proses atau pelayanan. Ada berbagai macam jenis inovasi salah satunya adalah inovasi produk. Inovasi produk yaitu pengimplementasian sebuah gagasan ke dalam produk sehingga memberikan nilai tambah bagi produk tersebut.






Inovasi produk merupakan sesuatu yang dapat dilihat sebagai peningkatan fungsional produk yang mana mampu membawa produk selangkah lebih maju dibandingkan dengan produk pesaingnya. Tujuan dari inovasi produk yaitu untuk memberikan warna baru bagi sebuah produk serta mampu memenuhi permintaan pasar yang dapat digunakan sebagai keunggulan bersaing bagi perusahaan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa inovasi produk mampu membuat produk berbeda di mata konsumen sehingga konsumen lebih tertarik untuk membeli produk tersebut dibandingkan produk pesaing.

Menurut Larsen dan Lewis (2007) dalam Hadiyati (2011) menyatakan bahwa kemampuan dalam berinovasi merupakan salah satu karakter yang sangat penting dari seorang wirausahawan. Bagi wirausahawan inovasi adalah sesuatu yang harus dilakukan, walaupun produknya memiliki karakteristik yang sama namun tetap harus ada bagian yang berbeda. Kunci sukses seorang wirausahawan untuk bertahan ditengah persaingan bisnis adalah dengan menciptakan ide-ide inovasi yang baru dan cemerlang. Dimana ide tersebut tidak terpikirkan oleh orang lain. Drucker (2008:12) dalam Suriatna, dkk (2013) mengatakan bahwa dengan adanya inovasi, wirausahawan mampu menciptakan sesuatu yang tidak ada menjadi ada.

Dari sekian banyak persaingan yang ada di dunia bisnis, salah satunya persaingan pada usaha jam tangan. Berdasarkan berita dari “kontan.co.id” yang diunggah pada Rabu, 08 Februari 2017 mengatakan bahwa pasar jam tangan mengalami peningkatan sebanyak 20% - 30 % dari penjualannya. Dengan kata lain bahwa, pengguna jam tangan pada tahun 2017 di Indonesia mengalami peningkatan, sehingga adanya peluang untuk melakukan inovasi pada jam tangan. Jam tangan sendiri adalah penunjuk waktu yang dipakai di pergelangan tangan manusia. Penggunaan jam tangan memang sangat efisien dan sangat membantu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari dalam menentukan waktu, sehingga menjadikan jam tangan sebagai salah satu gaya hidup dan kebutuhan yang selalu ditambahkan kedalam penampilan sehari-hari. Strap jam tangan merupakan salah satu penunjang yang utama di samping jam itu sendiri. Fungsi utama strap adalah untuk mengikat jam tangan dengan pergelangan tangan kita. Strap jam tangan merupakan salah satu hal yang pertimbangan ketika membeli jam tangan dikarenakan strap jam tangan mampu memberikan sesuatu yang berbeda terhadap penampilan dan rasa nyaman ketika menggunakan jam tangan. Berkembangnya gaya hidup masyarakat modern menumbuhkan peluang bisnis dipasaran aksesoris jam tangan. Menurut berita “wartakota.tribunnews.com” yang diunggah Selasa 18 Desember 2018 yang mengatakan bahwa strap jam tangan memiliki peluang yang besar di pasar aksesoris jam tangan di Indonesia.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan melalui internet dan datang langsung ke toko jam tangan ada berbagai macam strap jam tangan yang dapat di jumpai yaitu

Gambar 1. 1 Hasil Observasi Strap Jam Tangan

No	Nama	Gambar	Keterangan
1.	<i>Bracellet</i> (Tali Rantai)		- Strap ini berbahan dasar besi yang dibuat berbentuk rantai.
2.	Mirage (Tali Pasir)		- Strap ini berbahan dasar besi yang dibentuk seperti pasir.
3.	Rubber (Tali karet)		Strap ini berbahan dasar karet
4.	Nato/Zulu Strap		Strap ini berbahan dasar nilon
5.	<i>Leather</i>		Strap ini berbahan dasar kulit. Ada dua macam kulit yaitu, kulit asli dari hewan dan kulit sintetis.

Sumber: Data Sekunder (diolah 2019)

Selain melalui internet kami juga melakukan pengamatan dengan mendatangi langsung penjual strap jam tangan yang berada di Semarang.

Tabel 1. 1 Hasil observasi langsung ke tempat penjual strap yang berada di Semarang

No	Nama jenis strap	Alamat	Keterangan
1.	Strap <i>leather</i> Strap Nato Strap Rubber	Paragon mall lantai dasar	Strap ini berbahan dasar kulit. Ada dua macam kulit yaitu, kulit asli dari hewan dan kulit sintetis. Strap ini berbahan dasar nilon. Strap ini berbahan dasar karet
2.	Strap <i>leather</i> Strap Nato	Urban icon Semarang	Strap ini berbahan dasar kulit. Ada dua macam kulit yaitu, kulit asli dari hewan dan kulit sintetis. strap ini berbahan dasar nilon

3.	Strap <i>leather</i> Strap Rubber Strap Nato	<i>Star watch</i>  Jln. Sriwijaya No. 60, Wonodri	Strap ini berbahan dasar kulit. Ada dua macam kulit yaitu, kulit asli dari hewan dan kulit sintetis. Strap ini berbahan dasar karet Strap ini berbahan dasar nilon
4.	Strap <i>leather</i> Strap Rubber	<i>Watch club</i>  Jl. Pemuda no.118	Strap ini berbahan dasar kulit. Ada dua macam kulit yaitu, kulit asli dari hewan dan kulit sintetis. Strap ini berbahan dasar karet




Sumber: Data primer (diolah 2019)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat dijumpai berbagai macam strap jam tangan mulai dari strap *bracellet*, *mirage*, *rubber*, *nato* dan *leather*. Salah satu kekurangan dari strap yang ada dipasaran adalah motif dan tampilan dari strap jam tangan yang polos. Penambahan inovasi pada strap jam tangan bisa dilakukan dengan menambahkan corak kain Nusantara. Karena Kain Nusantara merupakan salah satu warisan kebudayaan dari berbagai daerah di Indonesia. Berbeda dengan kain lainnya, kain Nusantara dapat dikatakan sebagai salah satu identitas dan ciri khas dari Indonesia karena memiliki keunikan dan unsur budaya yang sangat amat kental dengan nilai, dan filosofis yang terkandung di dalam setiap kain Nusantara. Artinya kain Nusantara adalah produk lokal Indonesia. Produk lokal dapat dipandang sebagai salah satu identitas daerah yang

menggambarkan tidak hanya aspek ekonomi tetapi juga aspek sosial budaya. Oleh karena itu menjadi salah satu inspirasi dalam pembuatan strap jam tangan dengan kain Nusantara, yaitu dengan mengangkat konsep historical dan nilai sejarah yang terkandung pada kain Nusantara.

Di Indonesia terdapat berbagai jenis kain Nusantara dengan motif, corak dan warna yang beranekaragam. Berikut ini jenis-jenis kain Nusantara antara lain:

Gambar 1. 2 Jenis kain Nusantara

NAMA	GAMBAR	KETERANGAN
Kain Lurik		Kain yang memiliki motif garis-garis kecil, yang berbahan dasar katun kasar, dan memiliki harga yang relatif murah dan terjangkau.
Kain Tenun		Kain tenun termasuk kedalam jenis kain yang dihasilkan dari proses persilangan benang yang lusi dan benang pakan secara bergantian.
Kain songket		Kain songket adalah kain tenun tradisional Melayu di Indonesia yang dibuat dengan cara ditenun dengan tangan menggunakan benang emas dan perak.



Kain gringsing		Kain gringsing adalah kain tenun yang berasal dari daerah Tenganan, Bali yang dibuat dengan teknik dobel ikat yang memerlukan waktu kurang lebih 2 – 5 tahun dalam pembuatannya.
Kain jumputan		Kain jumputan merupakan kain yang dibuat dengan cara diikat membatasi warna, kemudian diberi warna sesuai dengan pola dengan cara dicelupkan. Atau yang seperti kita ketahui dengan teknik <i>tye and dye</i> .
Kain tapis		Kain tapis merupakan kain yang berbentuk kain sarung yang terbuat dari tenun benang kapas dengan motif atau hiasan bahan sugi, benang perak atau emas dengan sistem sulam (cucuk) yang dibuat oleh masyarakat Lampung.
Kain Batik		Kain batik adalah kain bergambar yang dibuat khusus dengan cara melukiskan lilin pada kain mori (kain yang digunakan untuk membuat batik) kemudian diolah menjadi kain yang bernilai tinggi

Sumber: Data sekunder (diolah 2020)

Di zaman yang semakin berkembang seperti ini, kain Nusantara menjadi salah satu warisan budaya yang mulai ditinggalkan. Orang-orang terutama kalangan muda lebih tertarik memakai sesuatu yang cenderung mengikuti gaya barat yang memiliki model dan kain yang lebih modern. Hal ini yang membuat kain Nusantara memiliki *image* tradisional mulai ditinggalkan dan tergantikan dengan kain modern lainnya. Hal tersebut bukan muncul secara tiba-tiba dikalangan anak muda, namun karena pengaplikasian kain Nusantara yang masih terkesan kuno dan kurang mengikuti trend yang ada. Selain itu, kebiasaan masyarakat yang menggunakan kain-kain Nusantara pada hari-hari tertentu saja yang mengakibatkan kain Nusantara dianggap terlalu formal jika digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Melihat hal tersebut sehingga ide inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara ini muncul dikarenakan perkembangan kain Nusantara yang semakin berkembang. Selain itu dengan adanya inovasi tersebut ingin mengubah pemikiran anak muda bahwa kain Nusantara tidak hanya digunakan pada situasi tertentu saja namun dapat digunakan dalam kegiatan apapun dan diberbagai kesempatan dengan gaya modis tanpa menghilangkan keaslian dari kain Nusantara tersebut. Inovasi ini juga sebagai salah satu langkah untuk melestarikan kain Nusantara serta menumbuhkan rasa cinta dan bangga akan Indonesia melalui strap jam tangan berbahan kain Nusantara yang dapat digunakan dalam kegiatan sehari-hari dan dalam kesempatan apapun. Sehingga berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berjudul “INOVASI STRAP JAM TANGAN BERBAHAN KAIN NUSANTARA”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dirumuskan masalah sebagai berikut

“Bagaimana inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk “mengetahui pembuatan proses inovasi pada strap jam tangan berbahan kain Nusantara ”



#### **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat bagi calon wirausahawan

Sebagai pertimbangan dan bantuan pedoman yang dapat membantu wirausahawan dan calon wirausahawan terkait tentang inovasi pada strap jam tangan berbahan kain Nusantara.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi dan sumber bacaan bagi tenaga pendidik dan mahasiswa mengenai proses-proses inovasi

2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai acuan pihak lain yang juga ingin melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

